

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Padang Panjang sebagai kota non-IHK, melakukan pemantauan harga pangan sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya, melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang, pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja langsung ke Pasar Pusat Padang Panjang. Kedua dinas tersebut melakukan pemantauan harga untuk 48 komoditas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

1. Beras Kualitas I
2. Beras Kualitas II
3. Beras Kualitas III
4. Gula Pasir
5. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
6. Minyak Goreng Kemasan Premium
7. Minyak Goreng Curah
8. Tepung Terigu Segitiga Biru
9. Tepung Terigu Cakra
10. Tepung Terigu Lencana
11. Daging Sapi
12. Daging Ayam Broiler
13. Daging Ayam Kampung Besar
14. Daging Ayam Kampung Sedang
15. Daging Ayam Kampung Kecil
16. Telur Ayam Ras
17. Telur Ayam Kampung
18. Telur Itik
19. Cabai Hijau
20. Cabai Rawit
21. Cabai Merah
22. Bawang Merah
23. Bawang Putih
24. Susu Kental Manis (Bendera)
25. Susu Kental Manis (Indomilk)
26. Susu Bubuk 400gr
27. Susu Bubuk (Indomilk) 400gr
28. Garam Beryodium Kasar
29. Garam Beryodium Halus (250gr)
30. Kacang Kedele
31. Kacang Hijau
32. Kacang Tanah
33. Mie Instant
34. Ikan Asin Teri
35. Ketela Pohon
36. Jagung Pipilan
37. Gas 3 kg
38. Bawang Daun
39. Terong

- Seledri
- 41. Bawang Bombai
- 42. Ikan Air Tawar (Nila)
- 43. Ikan Kembung
- 44. Jeruk
- 45. Pisang Lokal
- 46. Tahu
- 47. Tempe
- 48. Udang

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan 4 Tahun 2024, maka terdapat beberapa komoditi yang mengalami perubahan harga signifikan ($\geq 20\%$) hingga akhir triwulan 4, yaitu:

1. Harga rata-rata Seledri yang mengalami kenaikan harga sebesar 80.56%.
2. Harga rata-rata Cabai Merah yang mengalami kenaikan sebesar 34.93%.
3. Harga rata-rata Terong yang mengalami kenaikan harga sebesar 25.00%.
4. Harga rata-rata Bawang Bombai yang mengalami penurunan harga sebesar -20.00%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan perkembangan harga selama Triwulan 4 Tahun 2024, terdapat 4 komoditas yang mengalami fluktuasi harga sangat signifikan, yaitu Seledri, Cabai Merah, Terong, dan Bawang Bombai. Banyaknya komoditas yang mengalami kenaikan harga dibandingkan yang mengalami penurunan harga di akhir Triwulan 4 2024 diakibatkan oleh permintaan yang meningkat menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru. Tingginya permintaan tidak dapat diimbangi oleh supply dari produsen menurunnya jumlah produksi, khususnya bahan pertanian. Penurunan jumlah produksi diakibatkan oleh curah hujan yang meningkat dan ditambah adanya dampak fenomena La Nina yang melanda sebagian besar wilayah di Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi jumlah produksi petani di daerah sentra.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kota Padang Panjang tetap melakukan pemantauan harga secara kontinyu harian untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Pangan Pertanian dan Dinas Perdagkop UKM Kota Padang Panjang ke Pasar Pusat Padang Panjang dan produsen setiap hari kerja.

Sedangkan informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web aplikasi yang telah disediakan. Dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kota Padang Panjang hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi <https://info-pangan.padangpanjang.go.id/>.

Selama Triwulan 4 Tahun 2024, TPID Padang Panjang telah melakukan berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam kebijakan pengendalian inflasi, yaitu:

40.

Pemantauan harga 48 komoditas pangan setiap hari kerja (Dinas Perdagangan Koperasi

1. UKM dan Dinas Pangan dan Pertanian)
2. Pemberian Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah periode Oktober untuk masyarakat yang masuk dalam kategori P3KE sebanyak 2.455 KK di Kantor Pos Kota Padang Panjang pada 14-15 Oktober 2024 (Dinas Pangan dan Pertanian)
3. Launching Gugus Tugas Polri mendukung Ketahanan Pangan di Kota Padang Panjang pada tanggal 20 November 2024 (Dinas Pangan dan Pertanian)
4. Penyerahan bantuan sarana produksi cabai pada kegiatan Gerakan Tanam Cabai dan Penyerahan Bantuan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Kota Padang Panjang untuk Kelompok Tani pada tanggal 22 Desember 2024 (Dinas Pangan dan Pertanian)
5. Monitoring pelaksanaan Kegiatan KRPL di 2 kelompok KWT Sakinah Paus dan KWT Kemuning Ganting mendapat bantuan Rp.50jt serta KRPL Rempah di 2 kelompok KWT Berkah balai-balai dan KWT Matahari Paus mendapat bantuan Rp.10juta yang bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera barat (Dinas Pangan dan Pertanian)
6. Terlaksananya Pelatihan Merangkai Bunga Dracena pada Tanggal 21 s/d 22 November 2024 di Ruang Pertemuan Balai Benih Ikan (BBI) Kota Padang Panjang dengan peserta 30 orang dari Kelompok Petani Tanaman Hias Kota Padang Panjang (Dinas Pangan dan Pertanian)
7. Terlaksananya Pelatihan Juru Sembelih Halal (JULEHA) pada tanggal 21 s/d 23 November 2024 di Aula Dinas Pangan dan Pertanian dengan jumlah peserta 20 orang (Dinas Pangan dan Pertanian)
8. Penyerahan bantuan Gerakan Tanam Cabe dan bantuan beras pada Periode Desember Tahun 2024 pada Dinas Pangan dan Pertanian (Dinas Pangan dan Pertanian)
9. Pelaksanaan operasi pasar dilaksanakan selama 10 hari dari tanggal 2 s/d 10 Desember 2024 dalam rangka HJK ke- 234 Kota Padang Panjang yang berlokasi di Gedung Sebaguna Sport Center Kota Padang Panjang dalam rangkaian acara PAPAFEST 2024
10. Dalam rangka menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting perlu dilakukan pengawasan di beberapa Distributor yang ada di wilayah Kota Padang Panjang
11. Dalam rangka pengendalian Inflasi Pemerintah Kota Padang Panjang melakukan penyerahan bantuan paket sembako kepada Masyarakat yang tercatat dalam data Kemiskinan Ekstrem di Kota Padang Panjang , sebanyak 18 KK , dengan pemanfaatan dana BTT

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penerapan kebijakan pemantauan harga bahan pangan dan stok bahan pokok dan barang penting secara kontinyu, memberi dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan di pasar karena dapat diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga dan pasokan yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah selama Triwulan 4 2024 juga telah dilaksanakan evaluasi dan penyampaian laporan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan SP2KP Kementerian Perdagangan, disamping evaluasi mingguan yang dapat dilaksanakan pasca Rakor Inflasi yang diadakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari Senin.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga, Pemerintah Kota perlu untuk tetap melakukan operasi pasar murah dan gerakan pangan murah dengan tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjaga jika terjadi gejolak harga yang signifikan. Hal tersebut juga memerlukan dukungan dari pemerintah pusat melalui Kementerian/Lembaga untuk mendorong dan memandu pemerintah daerah dalam mengeluarkan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Selain itu, pemerintah juga dapat melakukan replikasi program-program pengendalian inflasi yang cocok yang telah sukses diterapkan di daerah lain sebagai bentuk diverensiasi kebijakan ke depannya. Tim TPID Kota Padang Panjang saat ini telah melakukan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Kantor Bulog Cabang Bukittinggi, TTIC Provinsi Sumatera Barat dan TPID kabupaten/kota lain di Sumatera Barat serta distributor bahan pangan dan barang pokok penting di Sumatera Barat.